

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi untuk dikembangkan. Potensi tersebut membuka peluang di bidang agribisnis tidak terkecuali bidang peternakan sapi potong. Sapi potong merupakan jenis sapi yang dternakkan untuk dimanfaatkan dagingnya. Sapi potong pada subsektor peternakan memiliki peran penting dalam meningkatkan asupan protein bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging sapi dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta kesadaran akan kecukupan protein. Data jumlah populasi ternak sapi potong di Pulau Jawa pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data populasi sapi potong di Pulau Jawa tahun 2019-2021

Provinsi	Tahun		
	2019	2020	2021
Banten	48.806	41.899	42.341
DKI Jakarta	2.396	1.721	1.805
Jawa Barat	406.805	392.590	415.036
Jawa Tengah	1.786.932	1.835.717	1.863.327
Jawa Timur	4.705.067	4.823.970	4.938.874
D.I Yogyakarta	304.423	309.259	312.135

Sumber: BPS (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa populasi sapi potong di Jawa Barat mengalami peningkatan pada tahun 2020 ke 2021 menjadi 415.036. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan kesadaran penduduk Jawa Barat akan kecukupan protein yang didapatkan dari mengonsumsi daging sapi.

Sapi potong termasuk jenis sapi yang mampu dipelihara khusus untuk proses penggemukan karena tingkat pertumbuhannya yang cepat dan mempunyai kualitas daging cukup baik. Sapi potong dapat dipelihara secara intensif dalam beberapa bulan kedepan hingga mendapatkan pertambahan bobot badan yang ideal untuk dipotong (Abidin 2008). Sapi Kurban Ar-Rahman merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pemeliharaan sapi potong dan berfokus pada penggemukan sapi untuk hewan kurban. Penggemukan sapi potong dilakukan selama satu periode yaitu sembilan bulan sebelum Iduladha. Data penjualan sapi potong di Sapi Kurban Ar-Rahman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data penjualan sapi potong di Sapi Kurban Ar-Rahman tahun 2019-2021

Uraian	Tahun		
	2019	2020	2021
Jumlah penjualan sapi (ekor)	182	228	258

Sumber: Sapi Kurban Ar-Rahman (2022)

Kegiatan pemeliharaan dan penggemukan sapi potong perlu disertai dengan manajemen pemberian pakan yang tepat. Sapi Kurban Ar-Rahman memberikan dua jenis pakan kepada sapi, yaitu hijauan dan konsentrat dengan perbandingan 40:60. Pakan hijauan adalah jenis pakan yang didapatkan secara alamiah, seperti rumput-rumputan dan jerami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pakan konsentrat adalah bahan pakan yang memiliki kadar zat-zat makanan yang tinggi seperti protein dan karbohidrat serta rendahnya serat kasar. Pakan konsentrat berfungsi untuk meningkatkan dan melengkapi nilai gizi pada bahan pakan hijauan yang nilai gizinya rendah. Jenis pakan konsentrat lebih baik digunakan pada masa penggemukan hewan ternak. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menganjurkan pemberian pakan konsentrat sebanyak 1% dari bobot badan. Target penambahan bobot badan sapi rata-rata di Sapi Kurban Ar-Rahman adalah 1 kg/ekor/hari.

Sapi Kurban Ar-Rahman mendapatkan pasokan pakan konsentrat dari pemasok di Cirebon. Sering kali pakan konsentrat yang diterima oleh Sapi Kurban Ar-Rahman tidak dalam keadaan baik karena telah menempuh perjalanan serta perbedaan pada bahan baku pakan konsentrat yang digunakan tidak konstan sehingga dapat mempengaruhi nafsu makan sapi. Nafsu makan sapi yang menurun dapat membuat sapi mudah terserang penyakit. Jenis pakan yang diberikan kepada sapi akan mempengaruhi produksi dan kualitas daging yang dihasilkan. Dalam memaksimalkan manajemen pemberian pakan serta memaksimalkan laba perusahaan dapat dilakukan efisiensi biaya pakan konsentrat dengan memproduksi pakan konsentrat secara mandiri.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal serta *Business Model Canvas* (BMC) pada Sapi Kurban Ar-Rahman.
2. Menetapkan strategi pengembangan bisnis dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC).
3. Mengetahui kelayakan rencana ide pengembangan bisnis secara finansial maupun non finansial.

